

**PENGARUH FLIPBOOK TERHADAP PRONUNCIATION BAHASA INGGRIS
ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK KEMALA BHAYANGKARI 3
ALAI PADANG**

Tri Suciati¹ Saridewi²

¹PGPAUD Universitas Negeri Padang

²PGPAUD Universitas Negeri Padang

¹Email: tsuciati534@gmail.com

²Email: saridewi@fip.unp.ac.id

ABSTRACT

Introducing English to early childhood learners should involve engaging and enjoyable media that align with their learning characteristics, making instructional media an essential component in the learning process. This study aims to examine the significant effect of using flipbook media on children's English pronunciation at Kemala Bhayangkari 3 Kindergarten, Alai Padang. The research employed a quantitative method with an experimental approach, involving a sample of 12 children from class B3. Data were collected through pretest and posttest assessments, as well as observation and documentation, and were analyzed using SPSS version 22. The findings indicate an improvement in the average scores from the pretest to the posttest, with the mean score increasing from 7 to 19. Furthermore, the results of the independent sample t-test showed a significance value (2-tailed) of $0.000 < 0.05$, indicating that the use of flipbook media has a statistically significant effect on children's English pronunciation.

Keywords: *Flipbook, Pronunciation, English for Children*

ABSTRAK

Pengenalan Bahasa Inggris pada anak usia dini perlu disampaikan melalui media yang menarik dan menyenangkan sesuai dengan karakteristik belajar anak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan penggunaan media flipbook terhadap kemampuan pronunciation Bahasa Inggris anak di TK Kemala Bhayangkari 3 Alai Padang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif pendekatan eksperimen, sampel kelas B3 yang berjumlah 12 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui tes (pretest dan posttest), observasi dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan nilai rata-rata dari pretest sebesar 7 menjadi 19 pada posttest. Selain itu, hasil uji independent sample t-test menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media flipbook terhadap kemampuan pronunciation Bahasa Inggris anak.

Kata Kunci: Flipbook, Pronunciation, Bahasa Inggris Anak

A. Pendahuluan

AUD adalah individu yang berada pada usia sejak lahir hingga 6 tahun, yang merupakan masa krusial dalam pembentukan karakter dan kepribadian. Pada tahap ini, perkembangan anak berlangsung sangat pesat sehingga membutuhkan perhatian optimal. Hal ini sejalan dengan UU sistem pendidikan nasional yang mengatakan bahwa anak usia dini adalah anak yang berada dalam rentang usia 0-6 tahun. Kondisi tersebut menjadi dasar pelaksanaan PAUD, yang dirancang untuk memberikan stimulasi optimal terhadap perkembangan fisik, kognitif, sosial-emosional, Bahasa dan moral anak, (Akbar, 2020).

UU No 20 tahun 2003 mengenai sistem dari Pendidikan Nasional mengungkapkan PAUD ialah pemberian binaan yang ditujukan kepada anak usia baru lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilaksanakan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan

rohani agar anak siap mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Aspek-aspek perkembangan anak usia dini menurut Permendikbud No 137 tahun 2014 tentang standar pendidikan anak usia dini adalah nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, seni.

Bahasa merupakan alat atau media komunikasi sehari-hari. Bahasa yakni peralatan untuk komunikasi yang mencakup atas suatu kesatuan berupa kata, kelompok kata, klausa dan kalimat yang disampaikan melalui ucapan atau tulisan, (Wiratno & Santosa, 2014).

Pembelajaran bahasa pada anak usia 5-6 tahun sangat penting karena masa ini adalah periode perkembangan bahasa yang pesat. Secara umum temuan pembelajaran bahasa pada AUD mencakup beberapa aspek yang sangat terkait dengan kemampuan mereka dalam memahami dan menggunakan bahasa secara efektif, (Adawiah, 2023).

Anak-anak berinteraksi, belajar, dan berkembang melalui

bahasa, sehingga bahasa menjadi salah satu aspek perkembangan yang sangat penting untuk dioptimalkan sejak usia dini. Perkembangan bahasa yang baik memungkinkan anak untuk mengembangkan kemampuan berbicara, menyimak, membaca, dan menulis sesuai dengan tahap perkembangannya. Oleh karena itu, pemahaman Bahasa anak usia dini sangat penting guna mendukung tahapan perkembangan Bahasa yang optimal (Adawiah, 2023).

Pada anak usia dini bahasa yang pertama kali dikenalkan adalah bahasa ibu, yaitu bahasa yang digunakan orang-orang untuk berkomunikasi dilingkungan sekitar anak. Namun di era dengan kemajuan teknologi seperti saat sekarang ini, anak tidak hanya dituntut untuk memahami satu bahasa saja akan tetapi anak juga dituntut untuk mengenal serta memahami bahasa asing yang digunakan sebagai bahasa internasional yaitu bahasa Inggris (*foreign language*), Khaironi (2018). Menurut Putri & Muryanti (2020) bahasa Inggris sebagai bahasa internasional merupakan

alat untuk berkomunikasi secara lisan ataupun tertulis. Pengajaran diberikan lebih awal sangat diperlukan untuk menguasai kemampuan bahasa Inggris.

Bahasa Inggris perlu dikenalkan pada anak usia dini. Bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional yang sudah digunakan di berbagai Negara lain. Pengenalan bahasa asing kepada anak usia dini bisa dimulai dari konsep sederhana seperti pengenalan angka dalam Bahasa Inggris, huruf dalam Bahasa Inggris dan bisa dilanjutkan dengan kosakata sederhana dalam bentuk Bahasa Inggris.

Bahasa Inggris merupakan bahasa pergaulan internasional yang digunakan secara luas di berbagai bidang. Bahasa ini juga digunakan dalam forum resmi dunia, seperti sidang Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Di berbagai negara, penggunaan bahasa Inggris sering dijumpai, misalnya saat pertama kali tiba di bandara atau pelabuhan udara. Di Indonesia Bahasa Inggris sebagai Bahasa asing, terintegrasi dalam kurikulum dan dipelajari dari SD

hingga perguruan tinggi, (Maduwu, 2016).

Anak pada usia dini mempunyai karakteristik pembelajaran bahasa perlu disesuaikan dengan tahapan perkembangan sesuai usia TK. Dalam mengenalkan bahasa Inggris, guru perlu memahami karakteristik serta tahap perkembangan mereka. Kegiatan pembelajaran yang menarik dan bervariasi sangat dibutuhkan, sehingga guru dituntut untuk merancang metode pembelajaran yang beragam, materi yang variatif, serta penggunaan media yang tepat guna membantu anak dalam mempelajari bahasa, khususnya bahasa Inggris., (Ratni, 2018).

Berdasarkan observasi awal peneliti lakukan di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 3 Alai Padang, pembelajaran bahasa Inggris khususnya pada aspek *pronunciation* masih menghadapi beberapa kendala. Anak-anak cenderung sulit membedakan dan mengucapkan bunyi-bunyi tertentu dalam bahasa Inggris, seperti perbedaan antara huruf a, i, u, e, o. Media yang digunakan guru

umumnya berupa buku bergambar dengan penjelasan verbal, sehingga anak kurang mendapatkan stimulasi audio visual dan gerak yang menarik. Proses pembelajaran yang berlangsung didominasi oleh metode konvensional dengan sumber belajar yang terbatas. Hal ini membuat beberapa anak cepat kehilangan fokus dan kurang termotivasi untuk mengulang pengucapan kata dan melafalkan kata berbahasa Inggris dengan benar.

Media pembelajaran menjadi salah satu komponen penting yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran. Media sendiri dikelompokkan menjadi beberapa jenis, baik yang berbentuk dua dimensi dan tiga dimensi (Hanifah, 2014).

Media yang dapat digunakan untuk mengatasi kendala tersebut adalah flipbook, media berbentuk buku dengan rangkaian gambar berurutan yang memberikan efek animasi ketika dibalik dengan cepat. Flipbook dapat memadukan gambar, teks, dan warna yang menarik sehingga memotivasi anak untuk mengulang

pengucapan kata. Penggunaan flipbook memungkinkan anak mengasosiasikan bunyi dengan visual secara berulang, yang sesuai dengan prinsip *multisensory learning* dalam pendidikan anak usia dini.

Penggunaan media flipbook sebagai media pembelajaran memiliki beberapa kelebihan. Adapun kelebihanannya adalah bersifat praktis, dapat dipelajari dimana saja, kapan saja serta penggunaannya yang sangat sederhana. Aplikasi ini juga memberikan pengalaman belajar yang bersifat *blended* karena mampu memberikan contoh-contoh dalam bentuk audio visual, (Anifa & Muryanti, 2024).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian mengenai pengaruh flipbook terhadap pronunciation bahasa inggris anak usia dini di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 3 Alai.

B. Metode

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif

dengan pendekatan eksperimen yaitu *Pre Experimental Design*.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 3 Alai Padang. Dalam penelitian ini, peneliti memilih kelas B3 karena kelas tersebut memiliki karakteristik dan tingkat perkembangan yang sesuai dengan tujuan penelitian serta dianggap dapat mewakili populasi.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah tes (pretest dan postest), lembar observasi, dokumentasi. Data dianalisis menggunakan SPSS versi 22.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil perolehan data pre test *pronunciation* bahasa inggris anak yaitu:

Tabel 1 Hasil Pre Test Pronunciation Bahasa Inggris Anak

| No | Nama | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | Total Skor |
|----|---------|----|----|----|----|----|------------|
| 1 | Hanin | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 9 |
| 2 | Fardhan | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| 3 | Antik | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| 4 | Yaya | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| 5 | Raziq | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 8 |
| 6 | Akdhan | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| 7 | Zaid | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 7 |
| 8 | Kiya | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 6 |

| | | | | | | | |
|-----------|--------|---|---|---|---|---|----|
| 9 | Salma | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 9 |
| 10 | Gibran | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 9 |
| 11 | Haikal | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 12 | Sabir | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 7 |
| Jumlah | | | | | | | 84 |
| Rata-rata | | | | | | | 7 |

Hasil perolehan data posttest *pronunciation* Bahasa Inggris anak yaitu.

**Tabel 2 Post Test Pronunciation
Bahasa Inggris Anak**

| No | Nama | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | Total |
|-----------|---------|----|----|----|----|----|-------|
| 1 | Hanin | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 2 | Fardhan | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 18 |
| 3 | Antik | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | Yaya | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 5 | Raziq | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 18 |
| 6 | Akdhan | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 7 | Zaid | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 18 |
| 8 | Kiya | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 9 | Salma | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 18 |
| 10 | Gibran | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 18 |
| 11 | Haikal | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 |
| 12 | Sabir | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| Jumlah | | | | | | | 228 |
| Rata-rata | | | | | | | 19 |

**Tabel 3 Perbandingan Uji
Statistik Pre test dan Post test**

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|-------|-------|-------|---------------|
| | N | Min | Max | Mean | Std Deviation |
| Pretest | 12 | 9.00 | 5.00 | 7.00 | 1,41421 |
| Posttest | 12 | 20.00 | 18.00 | 19.00 | 1,04447 |
| Valid N | 12 | | | | |

Pengujian hipotesis yang digunakan dengan uji statistik parametric yaitu *independent sample t-test*. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan untuk kedua kelompok.

**Tabel 4 Hasil Pengujian Hipotesis
Pretest dan Posttest**

| One-Sample Statistics | | | | |
|-----------------------|----|---------|---------------|-----------------|
| | N | Mean | Std Deviation | Std. Error Mean |
| Pretest | 12 | 7,0000 | 1,41421 | ,40825 |
| Posttest | 12 | 19,0000 | 1,04447 | ,30151 |

Dari tabel di atas dilihat mean *pre test* 7.00 dan mean *post test* 19.00, standar deviasi *pretest* 1,414 dan standar deviasi *post test* 1,044. Standar eror mean *pre test* 0,40825, standar eror mean *post test* 0,30151. Berikutnya untuk mengetahui perbedaan pada kedua kelas tersebut bermakna signifikan atau tidak, maka dilakukan penafsiran pada tabel berikut ini.

Tabel 5 Independent Sample t-test

| One-Sample Test | | | | | |
|-----------------|----|-----------------|-----------------|---|-------|
| Test Value = 0 | | | | | |
| t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | Lower | Upper |
| | | | | | |

| | | | | | | |
|----------|--------|----|------|----------|---------|---------|
| Pretest | 17,146 | 11 | ,000 | 7,00000 | 6,1015 | 7,89 |
| Posttest | 63,016 | 11 | ,000 | 19,00000 | 18,3364 | 19,6636 |

Dari tabel diatas sig (2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$ yang membuktikan pengaruh yang signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yaitu penggunaan media flipbook memberikan pengaruh terhadap kemampuan pronunciation Bahasa Inggris anak usia dini.

Berdasarkan rumusan masalah tentang apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan flipbook terhadap pronunciation Bahasa Inggris anak di TK Kemala Bhayangkari 3 Alai Padang dapat dibuktikan bahwa media *flipbook* memberi pengaruh yang signifikan terhadap *pronunciation* Bahasa Inggris anak. berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh yaitu $0,000 < 0,05$. Jadil dapat disimpulkan temuan penelitian terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan flipbook terhadap *pronunciation* Bahasa Inggris anak di TK Kemala Bhayangkari 3 Alai Padang, hal ini didukung oleh teori Damayanti (2023) flipbook sebagai media pembelajaran

adalah dapat menjadi media yang menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk teks dan gambar dengan tampilan yang menarik peserta didik.

Teori pendukung menurut Vygotsky (dalam Khairani, 2016) menyatakan anak merupakan bagian dari sosial. Pusat perkembangan dan belajar anak terjadi dalam konteks dunia yang penuh dengan orang lain. Orang-orang tersebut memegang peranan penting untuk menolong anak belajar (bermain, membaca, bercerita, berbicara) dengan pertolongan orang dewasa atau guru anak dapat mengerjakan dan mengerti lebih banyak daripada mereka mengerjakan sendiri.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh flipbook terhadap *pronunciation* Bahasa Inggris anak. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pretest dan posttest, yaitu dari 7 menjadi 19. Nilai uji statistic menggunakan *independent sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi (Sig 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, berarti terdapat pengaruh yang signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis

(Ha) diterima dan hipotesis (H0) ditolak. Artinya penggunaan flipbook memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan *pronunciation* Bahasa Inggris pada anak usia dini di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 3 Alai Padang.

Putri, N. S., & Muryanti, E. (2020). Video Game Series dalam Pengucapan Bahasa Inggris Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 3026-3037.

Wiratno, T., & Santosa, R. (2014). Bahasa Fungsi Bahasa dan Konteks Sosial. *Modul Pengantar Linguistik Umum*, 1-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, S. A., Gandana, G. G., & Rahman, T. (2023). Media Flip Book Digital untuk Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini. *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 7(1), 116-121.
- Akbar, E. (2020). *Metode belajar anak usia dini*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Anifa, N., & Muryanti, E (2024). Pengaruh Media E-Flipbook terhadap Kemampuan Mengenai Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-kanak Kartika 1-63 Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 8646-8655.
- Damayanti, Y., Rostikawati, T., & Mulyawati, Y. (2023). Pengembangan Bahan Ajar E-book Berbasis Flipbook Pada Subtema 2 Perubahan Lingkungan, *Jurnal Sains dan Teknologi*, 5(2), 628-634.
- Khairani, A. I. (2016) Pendidikan Bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Unimed Politeknik Medan*. 1-12.
- Maduwu, B. (2016). Pentingnya Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah. *Warta Dharmawangsa*, (50).